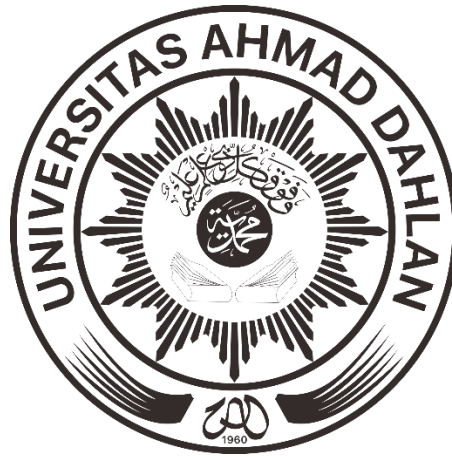


**MAKNA SIMBOLIK RELIGI DALAM KUMPULAN CERPEN *MANUSIA
SETENGAH UDANG* KARYA MEGA ANINDYAWATI
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sastra Indonesia Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Meraih Gelar Sarjana Sastra Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan



Oleh:

ROVINKA SALMA MOENIKHA

2000025017

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

2024

PERSETUJUAN
MAKNA SIMBOLIK RELIGI DALAM KUMPULAN CERPEN *MANUSIA*
***SETENGAH UDANG* KARYA MEGA ANINDYAWATI**
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sastra Indonesia Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan

Oleh:

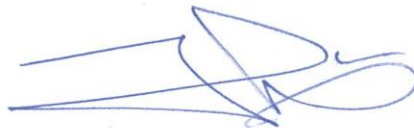
ROVINKA SALMA MOENIKHA

2000025017

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra,
Budaya, dan Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan dan telah dinyatakan
memenuhi syarat untuk diujikan

Pembimbing, 27 Januari 2024



Drs. Sujarwa, M.Hum.

NIPM. 196203041991011110697016

PENGESAHAN

**MAKNA SIMBOLIK RELIGI DALAM KUMPULAN CERPEN *MANUSIA
SETENGAH UDANG* KARYA MEGA ANINDYAWATI
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Oleh:

ROVINKA SALMA MOENIKHA

2000025017

Skripsi ini telah dipertahankan di depan panitia ujian skripsi pada tanggal 6 Maret 2024 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan

SUSUNAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

1. Ketua : Drs. Sujarwa, M.Hum.
2. Penguji I : Dr. Dedi Pramono, M. Hum.
3. Penguji II : Trisanti Apriyani, S.S., M.Hum.



Yogyakarta, Maret 2024
Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Dekan



Wajiran, S.S., M.A., Ph.D.

NIPM. 197912182003091110900733

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rovinka Salma Moenikha
NIM : 2000025017
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Makna Simbolik Religi dalam Kumpulan Cerpen *Manusia Setengah Udang* Karya Mega Anindyawati Kajian Sosiologi Sastra” ini merupakan murni karya saya sendiri dan sepanjang yang saya ketahui tidak ada di dalamnya berisi bentuk plagiat dari karya orang lain. Kecuali bagian tertentu yang saya kutip sebagai tinjauan dengan mengikuti tata cara dan etika yang baik dan benar.

Apabila pernyataan yang saya buat ini terbukti tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan siap menerima sanksi akademis apapun.

Yogyakarta, 6 Maret 2024



Penulis

Rovinka Salma Moenikha

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

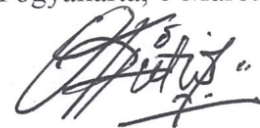
Nama : Rovinka Salma Moenikha
NIM : 2000025017
Email : rovinka2000025017@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : FSBK
Judul tugas akhir : MAKNA SIMBOLIK RELIGI DALAM KUMPULAN CERPEN *MANUSIA SETENGAH UDANG* KARYA MEGA ANINDYAWATI KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran atau terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian atau implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 6 Maret 2024



Rovinka Salma Moenikha

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rovinka Salma Moenikha
NIM : 2000025017
Email : rovinka2000025017@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : FSBK
Judul tugas akhir : MAKNA SIMBOLIK RELIGI DALAM KUMPULAN CERPEN *MANUSIA SETENGAH UDANG* KARYA MEGA ANINDYAWATI KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Dengan ini saya menyerahkan hak *sepenuhnya* kepada perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta untuk menyimpan, mengatur akses, serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut.

Saya (~~mengijinkan~~/~~tidak mengijinkan~~)* karya tersebut diunggah ke dalam Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 6 Maret 2024



Rovinka Salma Moenikha

Mengetahui,
Pembimbing



Drs. Sujarwa, M.Hum.

NIPM. 196203041991011110697016

PERSEMBAHAN

Melalui halaman persembahan ini dengan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Asmaraloka pertama dan panutan penulis, Ayahanda Gunawan Krismulyatno. Ayah sangat bekerja keras dengan keahlian yang dimilikinya untuk bisa menggantikan peran ibu di dalam hidup penulis. Beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan dukungan, serta lantunan doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
2. Bidadari surga dan muara kasih, Almarhumah Ibu Murniwati. Perempuan cantik ini berhasil membuktikan perkataannya bahwa doa ibu akan selalu menyertai penulis selamanya. *Qadarullah* sejak 2018 perjalanan ini harus penulis lewati tanpa adanya engkau di bumi. Namun, penulis masih bisa berada di situasi, posisi, dan kondisi penuh syukur seperti saat ini.
3. Adik penulis yang tampan parasnya, Almarhum Bagoes Dewo Pamungkas. Kehadiranmu di dunia memang belum pernah penulis lihat secara nyata, tetapi bagi penulis adanya dirimu sungguh berharga. Melengkapi kesempurnaan yang tercipta di keluarga kecil kita.
4. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Rovinka Salma Moenikha. Terima kasih telah menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu di mana pun berada. Tetap merayakan hidup di jalan Allah Swt.

MOTTO

Bidadari cantiknya ibu harus menjadi muslimah yang taat syariat Islam. Jangan tinggalkan salat, menutup aurat dengan sempurna, dan nurut kepada kedua orang tua. Doa ibu akan selalu mengiringi kehidupanmu selamanya.

(Almarhumah Ibu Murniwati)

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

(Q.S. Ya-Sin [36]: 82)

Jika engkau belum mampu berdoa dengan khusyuk, maka tetaplah persembahkan doamu yang kering, munafik, dan tanpa keyakinan. Karena Allah Swt dalam rahmat-Nya tetap menerima mata uang palsu.

(Syekh Maulana Jalaluddin Rumi)

Fatum brutum amor fati; hidup atau takdir itu terkadang memang kejam, brutal, dan tidak selalu menyaji bahagia, tetapi aku harus tetap mencintainya.

(Friedrich Nietzsche)

Orang kalau senang menjalani apa-apa pasti linambaran raos tresno; berdasarkan rasa cinta. Kalau sudah cinta pasti setia, kalau lelah ya tetirah, tetapi tidak menyerah. Mencintai kan tidak kenal kata menyerah.

(Ning Khilma Anis)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas limpahan rahmat, hidayah, taufik, dan karunia-Nya. Tidak lupa selawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk baginda agung Nabi Muhammad Saw yang penulis nanti-nantikan syafaatnya hingga *yaumul qiyamah*. *Qadarullah* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Makna Simbolik Religi dalam Kumpulan Cerpen Manusia Setengah Udang Karya Mega Anindyawati Kajian Sosiologi Sastra”** dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra pada program studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi di Universitas Ahmad Dahlan. Penulis mengetahui bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada halaman kata pengantar ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Muchlas Arkanuddin, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan;
2. Wajiran, S.S., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan;
3. Ajar Pradika Ananta Tur, S.S., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan, Kehartabendaan, dan Administrasi Umum; dan Dani Fadillah, S.I.Kom., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Akademik, dan Kemahasiswaan;

4. Intan Rawit Sapanti, S.Pd., M.A., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia.
5. Drs. Sujarwa, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, saran, nasihat, serta referensi bacaan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai;
6. Dr. Dedi Pramono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah banyak menyampaikan arahan, nasihat, dan saran kepada penulis.
7. Seluruh dosen program studi Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan yang sudah memberikan ilmu dan wawasan bermanfaat selama masa perkuliahan;
8. Segenap Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi yang sudah membantu kelancaran perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi;
9. Kedua orang tua penulis tercinta, Ayah Gunawan Krismulyatno dan Almarhumah Ibu Murniwati. Terima kasih telah bekerja keras mendidik penulis, mencurahkan kasih dan sayang, memberikan semangat dan dukungan, serta lantunan doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana;
10. Adik penulis tersayang, Almarhum Bagoes Dewo Pamungkas. Terima kasih sudah pernah ada di Rahim ibu dan selalu membantu penulis meskipun tidak kasat mata. Hadirnya dirimu sungguh berharga;

11. Keluarga besar Sunardi Raharjo terkhusus simbah Hj. Misurip yang telah mendoakan cucunya dan meringankan biaya perkuliahan selama penulis menempuh perkuliahan.
12. Keluarga besar Wito Sariman yang siap membantu penulis dalam melewati berbagai rintangan dalam kehidupan. Memberikan rasa nyaman dan menjadi tempat istirahat untuk penulis melepas penat selama perkuliahan;
13. Annur Hanafi Ahmad, S.Ak., terima kasih sudah bertahan menemani penulis sejak akhir semester dua, ikhlas berkontribusi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi, menyumbangkan materi, menyalurkan ambisi, dan mendoakan penulis;
14. Seluruh mahasiswa program studi Sastra Indonesia angkatan 2020 terkhusus untuk Salsabila Balqis, Khafiza Nurriati, Risma Soliha, Kharisma, Meysa Putri, Afidah Yulia, Sabar Stilla, Nabila Fitriana, dan Mustika Muchlis. Terima kasih pernah mengisi lembaran masa perkuliahan dengan rasa gembira dan tawa serta berjuang bersama dalam mencapai gelar Sarjana Sastra.
15. Kawan-kawan KKN Reguler 111 Unit III.A.3, terkhusus untuk Ayu Lestari, Marsita Wulandari, Khoirunisa Salsabila, Primas Ambarani, dan Adesti Tasafya. Terima kasih sudah kebersamai hidup selama satu bulan, kepedulian tiada henti, dan membuat perkuliahan penulis menjadi lebih berkesan.
16. Kawan-kawan di luar Universitas Ahmad Dahlan, terkhusus untuk Erica Agustina, Ima Azzahra, Fatimah Asyara, Annisa Salsabiela, Lathifa Haya,

dan Affany Arsyah. Terima kasih telah setia menjadi sobat karib penulis yang hangatnya masih sama sejak pertama kali bertemu, menjadi pendengar yang baik, memberi apresiasi atas selesainya skripsi ini, dan menjaga tali silaturahmi.

17. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih sudah ikut serta memberikan pertolongan, meluangkan waktu, dan menyumbangkan motivasi demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis balas setara dengan segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selain ucapan terima kasih dan lantunan doa. Mudah-mudahan Allah Swt melimpahkan ganjaran, *aamiin ya rabbal 'aalamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran begitu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum. Warahmatullahi. Wabarakatuh.

Yogyakarta, 9 Februari 2024

Penulis



Rovinka Salma Moenikha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Landasan Teori	14
1. Kumpulan Cerpen Manusia Setengah Udang sebagai Karya Sastra	14
2. Teori Sosiologi Sastra.....	17
3. Teori Semiotika Umberto Eco.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Objek Material dan Objek Formal.....	24

B. Jenis Penelitian	25
C. Metode Pengumpulan Data	25
1. Teknik Membaca	26
2. Teknik Mencatat	26
D. Metode Analisis Data	27
1. Reduksi data	27
2. Penyajian Data	27
3. Penarikan Kesimpulan	28
E. Instrumen Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	36
1. Simbolik Religi dalam Kumpulan Cerpen	
<i>Manusia Setengah Udang</i> karya Mega Anindyawati	36
2. Makna Simbolik Religi dalam Kumpulan Cerpen	
<i>Manusia Setengah Udang</i> karya Mega Anindyawati	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Simbolik Religi dalam Kumpulan Cerpen <i>Manusia Setengah Udang</i> Karya Mega Anindyawati	31
Tabel 2 Makna Simbolik Religi dalam Kumpulan Cerpen <i>Manusia Setengah Udang</i> Karya Mega Anindyawati	34
Tabel 3 Simbol dalam cerpen <i>Nyadran, Kupang, dan Kenangan Pilu Tentangnya</i>	71
Tabel 4 Simbol dalam cerpen <i>Manusia Setengah Udang</i>	74
Tabel 5 Simbol dalam cerpen <i>Wanita Cantik yang Selalu Menangis</i>	78
Tabel 6 Simbol dalam cerpen <i>Wanita Cantik yang Selalu Menangis</i>	82
Tabel 7 Simbol dalam cerpen <i>Botol, Kartu, dan Apa yang Terjadi di Balik Itu</i> <i>Semua</i>	86
Tabel 8 Simbol dalam cerpen <i>Bayi Merah dalam Gendongan</i>	90
Tabel 9 Simbol dalam cerpen <i>Sesajen untuk Reog Cemandi</i>	93
Tabel 10 Simbol dalam cerpen <i>Prabu Joko</i>	97
Tabel 11 Simbol dalam cerpen <i>Neptu dan Perawan Tua</i>	100
Tabel 12 Identitas Buku	109
Tabel 13 Simbolik Religi yang Tecermin dalam Kumpulan Cerpen <i>Manusia Setengah Udang</i> Karya Mega Anindyawati.....	112
Tabel 14 Makna Simbolik Religi yang Tecermin dalam Kumpulan Cerpen <i>Manusia Setengah Udang</i> Karya Mega Anindyawati.....	119

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Proses Semiosis Umberto Eco	23
Bagan 2 <i>Nyadran</i>	73
Bagan 3 Manusia Setengah Udang	77
Bagan 4 <i>Mendhem Ari-ari</i>	81
Bagan 5 <i>Brokohan</i>	85
Bagan 6 Pernikahan.....	89
Bagan 7 Kandungan	92
Bagan 8 Reog <i>Cemandi</i>	96
Bagan 9 Kesaktian Manusia.....	99
Bagan 10 <i>Neptu</i>	103

Moenikha, Rovinka Salma. 2024. "Makna Simbolik Religi dalam Kumpulan Cerpen *Manusia Setengah Udang* Karya Mega Anindyawati Kajian Sosiologi Sastra". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

ABSTRAK

Makna simbolik religi berfungsi untuk meminimalisasi kesalahpahaman penerimaan masyarakat terhadap peristiwa realitas di ranah keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna simbolik religi yang tecermin dalam kumpulan cerpen *Manusia Setengah Udang* karya Mega Anindyawati. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra Rene Wellek dan Austin Warren serta teori semiotika Umberto Eco sebagai pisau analisisnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan kumpulan cerpen *Manusia Setengah Udang* karya Mega Anindyawati sebagai sumber data primer serta buku-buku lain sebagai referensi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan studi pustaka dari penelitian terdahulu serta membaca cerpen-cerpen secara berulang. Kemudian, data yang dikelompokkan dalam tabel selanjutnya dianalisis secara deskriptif melalui kata-kata atau narasi.

Hasil penelitian mengenai makna simbolik religi yang tecermin dalam kumpulan cerpen *Manusia Setengah Udang* karya Mega Anindyawati ditemukan tiga simbolik religi, meliputi: ide religi berupa norma kepercayaan yang mengatur masyarakat, hubungan manusia dengan Allah Swt, dan asal mula atau legenda; aktivitas religi berupa kegiatan tradisi, berdoa dan beribadah kepada Allah Swt, serta tolong menolong; dan artefak religi berupa uba rampe serta bangunan kuno. Kemudian, makna dari simbolik religi dalam kumpulan cerpen tersebut ditemukan sembilan pembuatan tanda yang mengandung simbol (kode) dusta berupa *nyadran*, manusia setengah udang, *mendhem ari-ari*, *brokohan*, pernikahan, kandungan, reog *cemandi*, ilmu malih *rupo*, dan *neptu*.

Kata Kunci : Kumpulan Cerpen, Manusia Setengah Udang, Makna Simbolik Religi, Sosiologi Sastra, Umberto Eco

Moenikha, Rovinka Salma. 2024. *“The Meaning of Religious Symbolism in the Short Story Collection 'Manusia Setengah Udang' by Mega Anindyawati: A Sociological Literary Study”*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

ABSTRACT

The symbolic meaning of religion functions to minimize misunderstandings about people's acceptance of reality incidents in the religious realm. This research aims to describe the symbolic meaning of religion reflected in the short story collection "Manusia Setengah Udang" by Mega Anindyawati. The study is analyzed using Rene Wellek and Austin Warren's sociological approach to literature and Umberto Eco's semiotic theory as analytical tools.

The method used in this research is qualitative descriptive method with the short story collection "Manusia Setengah Udang" by Mega Anindyawati as the primary data source and other books as references. The data collection technique involves literature review from previous studies and repeated readings of the short stories. Then, the data, categorized in tables, are analyzed descriptively using words or narratives.

The research findings regarding the symbolic meaning of religion reflected in the short story collection "Manusia Setengah Udang" by Mega Anindyawati include three religious symbolic: religious ideas consisting of belief norms governing society, the relationship between humans and Allah, and origins or legends; religious activities comprising traditional activities, prayer, worship of Allah, and mutual assistance; and religious artifacts such as traditional ceremony items and ancient buildings. Then, the meaning of religious symbolic in the short story collection was found to be nine sign-making containing lying symbols (codes) in the form of “nyadran”, “manusia setengah udang”, “mendhem ari-ari”, “brokohan”, “pernikahan”, “kandungan”, “reog cemandi”, “ilmu malih rupo”, and “neptu”.

Keywords: *Short Story Collection, Manusia Setengah Udang, Symbolic Meaning of Religion, Sociology of Literature, Umberto Eco*